

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S., Suryanita, R., & Djauhari, Z. (2019). Monitoring Kerentanan Bangunan Gedung Dengan Metode Rapid Visual Screening. *SAINSTEK*, 7(1), 15-31.
- Badan Standardisasi Nasional. (2019). *SNI 1726:2019 – Tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan non-gedung*. Jakarta: BSN.
- Federal Emergency Management Agency. (2000). *FEMA 356: Prestandard and Commentary for the Seismic Rehabilitation of Buildings*. Washington, DC: FEMA.
- Federal Emergency Management Agency. (2015). *FEMA P-154: Rapid Visual Screening of Buildings for Potential Seismic Hazards – A Handbook* (3rd ed.). Washington, DC: FEMA.
- Hadi, R., dan Putra, A. A. (2020) Evaluasi Kinerja Seismik Gedung Menggunakan Analisis Pushover Berdasarkan SNI 1726:2019, *Jurnal Rekayasa Sipil (JRS-Unand)*, 16(1), 45–53.
- Hartanty, D. W. D. (2015). Analisis kerentanan suatu Bangunan terhadap resiko gempa menggunakan metode Rapid Visual Screening (RVS) FEMA 154 pada zona gempa sedang. *Tugas Akhir: Institut Teknologi Sepuluh November*.
- Hendriyawan, D., dan Al-Rasyid, H. (2021) Analisis Pushover pada Struktur Bangunan Gedung Berdasarkan SNI 1726:2019, *Jurnal Rekayasa Sipil dan Desain*, 9(1), 11–20.
- Purwono, N. A. S., Rustendi, I., Sakban, R., & Kencana, A. P. (2021). Kajian Resiko Gempa dengan Pendekatan Metode Rapid Visual Screening (Rvs) Fema 154 dan 3d Response Spektrum terhadap Gedung Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *PADURAKSA: Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa*, 10(2), 211-223.
- Ramadhanti, F., Adeswastoto, H., & Setiawan, B. (2021). Analisis Kerentanan Bangunan Gedung Terhadap Gempa Bumi Dengan Rapid Visual Screening. *Jurnal ArTSip Vol*, 3(002).
- Saputra, H. (2018) Analisis Pushover pada Struktur Gedung Ruko 4 Lantai Akibat Beban Gempa, *Jurnal Rekayasa Sipil dan Teknologi*, 9(1), 55–63.

Sudarsono, B., dan Ekaputri, J. J. (2018) Studi Penerapan Metode Pushover untuk Mengetahui Kinerja Struktur Bangunan Gedung Beton Bertulang Akibat Beban Gempa Berdasarkan SNI 1726:2012, Jurnal Karya Teknik Sipil, 7(1), 49–56.